



Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Vol. **22** No. **2**

ISSN 1410-5071

November **2018**

JURNAL PENELITIAN

**Obat Anti Obesitas dari Ekstrak Cabai Rawit
(*Capsicum Frutescens L.*)**

Shirley Candra Kurniawan, Maria Diana Intan Mas Mutiara,
Elin Nidia Safitri, & Wahyuning Setyani

**Teknologi Alternatif pada Sistem Distribusi Logistik
di Rumah Sakit Berbasis *Mobile Robot***

Mutia Valentisa Putri, Yulius Kusuma Wardhana,
Muhammad Favian Alka, & Antonius Hendro Noviyanto

Semi Hasil Kali dalam MILICIC yang Diperluas

Febi Sanjaya

**Workshop PPI untuk Meningkatkan Pengertian,
Keterampilan, Minat, dan Nilai 4C
Guru-Guru SMK Yayasan Kanisius Semarang**

Paul Suparno

**Hubungan Kausalitas Kualitas Institusi
dan Pertumbuhan Ekonomi**

Florentinus Nugro Hardianto

JURNAL PENELITIAN

ISSN 1410-5071

Volume 22, Nomor 2, November 2018, hlm. 95-130

Jurnal Penelitian yang memuat ringkasan laporan hasil penelitian ini diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma, dua kali setahun: Mei dan November.

DEWAN REDAKSI

Pemimpin Redaksi

Dr. rer. nat. Herry Pribawanto Suryawan
Ketua LPPM Universitas Sanata Dharma

Sekretaris Redaksi

Dr. Yoseph Yapi Taum, M.Hum.
Kepala Pusat Penerbitan dan Bookshop Universitas Sanata Dharma

Tim Redaksi Nomor Ini:

Dr. Yoseph Yapi Taum, M.Hum.
Prof. Dr. Praptomo Baryadi Isodarus, M.Hum.,
Dra. Novita Dewi, M.S., M.A. (Hons.), Ph.D.

Administrasi & Sirkulasi:

Maria Dwi Budi Jumpowati, S.Si.
Gutomo Windu Wratsongko, S.Pd.
Caecilia Venbi Astuti, S.Si.

Administrasi Keuangan:

Maria Imaculata Rini Hendriningsih, SE.

Administrasi Distribusi:

Veronika Margiyanti

Tata Letak

Thomas A. Hermawan Martanto, Amd.

Alamat Redaksi dan Administras Gedung LPPM Universitas Sanata Dharma, Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002, Telepon: (0274) 513301, 515352, ext. 1527, Fax: (0274) 562383. *Homepage*: <http://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/>. *E-mail*: lemlit@usd.ac.id. *Alamat e-jurnal/OJS*: <http://e-journalusd.ac.id/index.php/JP/issue/archive>

Redaksi menerima naskah ringkasan laporan hasil penelitian baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris. Naskah harus ditulis sesuai dengan format di *Jurnal Penelitian* seperti tercantum pada halaman belakang bagian "Ketentuan Penulisan Artikel Jurnal Penelitian" dan harus diterima oleh Redaksi paling lambat dua bulan sebelum terbit.

JURNAL PENELITIAN

ISSN 1410-5071

Volume 22, Nomor 2, November 2018, hlm. 95-130

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	v
Obat Anti Obesitas dari Ekstrak Cabai Rawit (<i>Capsicum Frutescens L.</i>)	95 ~ 99
Shirley Candra Kurniawan, Maria Diana Intan Mas Mutiara, Elin Nidia Safitri, dan Wahyuning Setyani	
Teknologi Alternatif pada Sistem Distribusi Logistik di Rumah Sakit Berbasis <i>Mobile Robot</i>	100 ~ 105
Mutia Valentisa Putri, Yulius Kusuma Wardhana, Muhammad Favian Alka, dan Antonius Hendro Noviyanto	
Semi Hasil Kali dalam MILICIC yang Diperluas	106 ~ 110
Febi Sanjaya	
<i>Workshop</i> PPI untuk Meningkatkan Pengertian, Keterampilan, Minat, dan Nilai 4C Guru-Guru SMK Yayasan Kanisius Semarang	111 ~ 120
Paul Suparno	
Hubungan Kausalitas Kualitas Institusi dan Pertumbuhan Ekonomi	121 ~ 128
Florentinus Nugro Hardianto	
Biografi Penulis	129
Indeks Penulis	130

KATA PENGANTAR

Jurnal LPPM *Volume 22, No. 2, November 2018* kali ini hadir sangat terlambat. Hambatan utamanya adalah keterbatasan jumlah dan kualitas artikel yang masuk ke meja Redaksi. Hal ini wajar karena di Universitas Sanata Dharma sedang gencar-gencarnya dibangun wacana pentingnya menerbitkan jurnal-jurnal terindeks Sinta maupun Scopus. Sebanyak empat jurnal baru bertaraf internasional sudah diterbitkan dan berhasil terindeks Sinta serta beberapa lembaga inteks internasional. Beberapa jurnal berbasis program studi maupun fakultas didukung untuk melakukan akreditasi jurnalnya.

Sekalipun demikian, jurnal LPPM tetap setia mengunjungi pembacanya dan menyajikan hasil-hasil penelitian para dosen maupun mahasiswa dengan kualitas yang tetap terjaga. Jurnal LPPM pun telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan akseptabilitasnya. Kali ini kami menyajikan lima artikel hasil penelitian yang ditulis oleh mahasiswa maupun dosen Universitas Sanata Dharma.

Artikel pertama berjudul “Obat Anti Obesitas Dari Ekstrak Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.)” ditulis oleh tim mahasiswa Farmasi USD yang terdiri dari Shirley Candra Kurniawan, Maria Diana Intan Mas Mutiara, Elin Nidia Safitri, dan Wahyuning Setyani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekstrak cabai rawit (*capsicum frutescens* L.) yang mengandung capsaicin sebagai anti obesitas, serta untuk mengetahui evaluasi kapsul dari potensi ekstrak cabai rawit (*capsicum frutescens* L.) yang mengandung capsaicin. Formulasi sediaan kapsul dari ekstrak cabai rawit sehingga diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk mengkonsumsi cabai rawit. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ekstrak cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) Ekstrak cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang mengandung capcaisin memiliki potensi sebagai anti obesitas dengan hasil yang menunjukkan bahwa perlakuan 2 dengan dosis 50 mg paling efektif menurunkan kadar kolesterol pada hewan uji, serta hasil dari evaluasi kapsul yang telah dibuat tidak menyimpang dari persyaratan yang ditentukan.

Artikel kedua berjudul “Teknologi Alternatif pada Sistem Distribusi Logistik di Rumah Sakit

Berbasis Mobile Robot” ditulis oleh sebuah tim mahasiswa dari Prodi Teknologi Elektromedis. Tim ini berusaha membangun sebuah sistem distribusi untuk mengelola pemindahan barang farmasi dari satu tempat ketempat lainnya, termasuk *sample blood*, *medical record*, obat-obatan dan dokumen administrasi. Sistem ini harus menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan dan dapat terlaksana dengan baik. Melalui mekanisme uji coba di Laboratorium Teknologi Elektromedis, Politeknik Mekatronika Sanata Dharma, dengan metode *trialand error*, mereka menyimpulkan bahwa Mobile Robot untuk Distribusi Logistik di Rumah Sakit Berbasis Mikrokontroler secara sistem kerjanya telah berhasil. Robot berhasil mendistribusikan bahan logistik menuju jalur 1 atau jalur 2 dan robot dapat berjalan kembali menuju ke ruangan pengirim. Tim Mobile Robot untuk Distribusi Logistik di Rumah Sakit Berbasis Mikrokontroler telah mengajukan hak paten alat ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

Dari Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sanata Dharma, hadir Febi Sanjaya yang menulis artikel berjudul “Semi Hasil Kali dalam Milicic yang Diperluas.”

Tulisan ini merupakan sebuah model analisis fungsional, yang tidak dapat dilepaskan dari konsep ruang bernorma, yaitu ruang vektor yang dilengkapi dengan norma. Lebih khusus lagi, terdapat konsep ruang hasil kali dalam, yaitu ruang vektor yang dilengkapi dengan hasil kali dalam. Konsep hasil kali dalam merupakan salah satu objek matematika yang dipelajari dan dikembangkan oleh para peneliti. Salah satu arah pengembangannya adalah dengan membentuk generalisasinya. Salah satu generalisasi hasil kali dalam adalah semi hasil kali dalam superior dan inferior.

Artikel keempat berjudul “*Workshop* PPI untuk Meningkatkan Pengertian, Keterampilan, Minat, dan Nilai 4C Guru-Guru SMK Yayasan Kanisius Semarang” ditulis oleh Paul Suparno dari Dosen Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian Paul Suparno membawanya pada lima kesimpulan berikut. Pertama, Pengertian dan keterampilan guru-guru SMK Yayasan Kanisius Semarang tentang PPI (Paradigma Pedagogi Ignasian)

meningkat dengan mengikuti *workshop* yang diadakan. Kedua, minat peserta terhadap PPI meningkat setelah mengikuti *workshop* PPI. Ketiga, peserta merasakan manfaatnya PPI untuk membantu perkembangan siswa dengan mengikuti *workshop*. Keempat, nilai 4C peserta (*competence, conscience, compassion dan commitment*) meningkat setelah mengikuti *workshop* PPI. Kelima, usulan utama peserta untuk meningkatkan pelaksanaan PPI di sekolah mereka adalah sebagai berikut: (1) Diadakan pelatihan atau *workshop* PPI yang berkala bukan hanya sekali, (2) semua guru SMK diwajibkan menjalankan PPI; (3) ada supervisi dari kepala sekolah; (4) Kerja sama antara guru dan kepala sekolah; dan (5) disediakan sarana dan sumber belajar yang cukup.

Tulisan kelima oleh Florentinus Nugro Hardianto, dosen Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma berjudul “Hubungan Kausalitas Kualitas Institusi dan Pertumbuhan Ekonomi.” Penelitiannya menyimpulkan

dua persoalan. Kesimpulan pertama, berdasarkan hasil studi empiris dengan data-data yang tersedia, hubungan antara variabel institusi dan pertumbuhan ekonomi bersifat hubungan kausalitas dua arah (*bidirectional causality*). Hubungan kausalitas dua arah ini menunjukkan bahwa variabel kualitas institusi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan juga sebaliknya. Kesimpulan kedua, hubungan *bidirectional causality* antara variabel kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi mengindikasikan berlakunya pandangan *critical juncture hypothesis* dan *modernisation hypothesis*.

Demikian sajian Jurnal LPPM Volume 22, No. 2, November 2018 kali. Volume 22, No. 2, November 2018 kali. Semoga hasil-hasil penelitian yang disajikan di sini membuka wawasan akademis kita dan memberi kontribusi positif bagi pembangunan manusia khususnya dan pembangunan bangsa umumnya.

Selamat membaca!

HUBUNGAN KAUSALITAS KUALITAS INSTITUSI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Florentinus Nugro Hardianto

Dosen Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma
Alamat korespondensi: Kampus I Mrican, Jl. Affandi, Yogyakarta
Email: flnugroho@gmail.com

ABSTRACT

Institutions are important factors in the process of economic growth. This study aims to analyze the causal relationship between institutional quality and economic growth. The research data used is cross-section data covering 71 countries according to the availability and completeness of data in 2017. The analysis method uses multiple regression consisting of two regression models. The first regression model examines the effect of economic growth on institutional quality. The second regression model examines the effect of institutional quality on economic growth. The estimation results of the first regression model indicate that economic growth has a positive and significant effect on institutional quality. The estimation results of the second regression model show that institutional quality has a positive and significant effect on economic growth. Thus the causal relationship between institutional quality and economic growth indicates a bidirectional causality. The results of this analysis tend to support the critical juncture hypothesis and modernization hypothesis.

Keywords: *institution quality, economic growth, causality relationship, critical juncture hypothesis, modernisation hypothesis*

1. PENDAHULUAN

Institusi, menurut North (1990), adalah *the rules of the game in a society or, more formally, are the humanly devised constraints that shape human interaction*. Definisi tersebut menyatakan bahwa institusi merupakan aturan main dalam suatu masyarakat atau, lebih formal, batasan-batasan yang dirancang oleh manusia yang dapat membentuk interaksi manusia. Hal sangat penting dari institusi adalah bahwa institusi tersebut dirancang oleh manusia sehingga dapat dikendalikan oleh manusia (Acemoglu dan Robinson, 2008). Selama lebih dari tiga dekade terakhir, banyak pihak seperti ahli, penentu kebijakan, dan praktisi pembangunan telah memberi perhatian penting terhadap institusi dan hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi baik dalam konteks negara-negara maju maupun negara-negara sedang berkembang (Karimi dan Daiari 2018).

Hubungan antara kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi menarik untuk dianalisis. Hasil analisisnya ini dapat memberi informasi arah hubungan antara kedua variabel tersebut.

Kemungkinan pertama adalah hubungan searah yang mana salah satu variabel akan menjadi sebab bagi variabel lainnya yang menjadi akibat. Dalam hal ini, kualitas institusi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau sebaliknya. Kemungkinan kedua adalah hubungan dua arah yang mana masing-masing variabel dapat menjadi variabel penyebab bagi variabel lainnya. Kemungkinan kedua ini mengindikasikan bahwa kualitas institusi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan juga sebaliknya. Kemungkinan ketiga adalah bahwa kedua variabel tidak saling berpengaruh signifikan terhadap variabel lainnya. Kemungkinan hubungan yang ketiga adalah bahwa kualitas institusi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan juga sebaliknya.

Meskipun ada peningkatan perhatian terhadap hubungan antara institusi dan pertumbuhan ekonomi, namun masih sedikit yang memberi perhatian khusus tentang hubungan kausalitas di antara kedua variabel tersebut (Karimi dan Daiari, 2018). Penelitian ini berupaya menganalisis hubungan kausalitas antara kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi. Harapannya secara teoretis, hasil penelitian ini dapat

mempertegas hubungan antara kedua variabel tersebut sehingga dapat menunjukkan arah hubungan kedua variabel. Secara empiris, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi bukti empiris tentang hubungan kausalitas antara kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan data-data yang tersedia. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan penting bagi pemerintah dan pihak terkait dalam memposisikan peran institusi dalam proses pembangunan ekonomi secara umum maupun pencapaian pertumbuhan ekonomi secara khusus.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Hubungan antara institusi dan pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan multidimensi (Fernández dan Tamayo, 2015). Tidak mudah untuk menentukan variabel mana yang menjadi sebab (variabel independen) dan mana yang menjadi akibat (variabel dependen). Sejauh yang diketahui dari hasil penelusuran pustaka, ada dua pandangan yang menjelaskan hubungan antara kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi, yakni pandangan *critical juncture hypothesis* dan *modernisation hypothesis* (Fadiran dan Sarr, 2016). Masing-masing pandangan memberi kerangka berpikir yang berlawanan dalam penjelasannya.

Pandangan *modernisation hypothesis* mengarah kepada suatu hipotesis bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi kualitas institusi. Pandangan ini diilhami hasil penelitian Lipset (1959) yang menyatakan bahwa hasil pembangunan ekonomi mempengaruhi perkembangan demokrasi. Hasil pembangunan ekonomi tersebut diukur dengan tiga indikator, yakni kekayaan (*wealth*), industrialisasi, dan urbanisasi. Aghion dkk. (2002) mengemukakan penting kiranya memberi perhatian khusus adanya pengaruh pembangunan ekonomi terhadap institusi.

Sejumlah pihak berdasarkan hasil penelitiannya mendukung pandangan *modernisation hypothesis*. Hasil penelitian Asghar, Qureshi, dan Nadeem (2015) mendukung pandangan ini bahwa kualitas institusi berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara sedang berkembang kawasan Asia. Sementara Alexiou, Tsaliki, dan Osman (2014) menyatakan bahwa kualitas lingkungan institusional merupakan faktor paling penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi di negara

Sudan. Kabede dan Takyi (2017), Siddiqui dan Ahmed (2009), Kauffman dkk. (2005), Rodrik dkk. (2004), Acemoglu, Johnson, dan Robinson (2000) juga mendapatkan hasil sama dalam penelitiannya yang mana kualitas institusi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Di sisi lain, pandangan *critical juncture hypothesis* cenderung berpendapat bahwa kualitas institusi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pandangan ini menyatakan pentingnya institusi sebagai penggerak yang lebih penting bagi tercapainya pertumbuhan ekonomi. Pandangan baru yang memasukkan institusi politik dan ekonomi sebagai salah satu determinan pertumbuhan ekonomi muncul sekitar tahun 1990-an (Siddique, dkk., 2016). Perekonomian dengan kualitas institusi yang maju dan kuat mampu mengimplementasikan regulasi yang efektif dan efisien sehingga mampu memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, dan sebaliknya (Kabede dan Takyi, 2017). Menurut Butkiewicz dan Yanikkaya (2006), institusi yang baik menciptakan lingkungan yang mendorong aktivitas ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan ekonomi, dan sebaliknya kondisi institusi yang buruk menghasilkan stagnasi ekonomi.

Hasil studi empiris yang dilakukan beberapa pihak menunjukkan berlakunya pandangan *critical juncture hypothesis*. Fadiran dan Sarr (2016) telah membuktikan adanya pengaruh institusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Nigeria. Siddique, dkk. (2016) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa tatakelola institusional memberi dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan data-data panel dari 91 negara. Chauffour (2011), dan Valeriani & Peluso (2011) juga telah berhasil mendukung pandangan tersebut atas dasar hasil penelitian yang telah dilakukannya.

Di luar kedua pandangan di atas, hasil penelitian lainnya menyatakan adanya pandangan berbeda, yakni hubungan kausalitas dua arah (*bidirectional causality*). Pandangan ini meyakini bahwa variabel kualitas institusi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan demikian juga sebaliknya. Karimi & Daiari (2018) dan Chong & Calderon (2000) adalah sebagian saja dari peneliti yang menemukan adanya *bidirectional causality* antara variabel institusi dan pertumbuhan ekonomi. Pandangan ini memberi makna bahwa variabel kualitas institusi dan variabel pertumbuhan ekonomi menjadi dua faktor penting yang perlu diperhatikan

agar masing-masing variabel dapat mendukung perkembangan variabel satu dengan lainnya. Dengan demikian, kebijakan pengembangan kualitas institusi hendaknya didorong dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diharapkan sebaiknya didukung pula dengan peningkatan kualitas institusinya.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yakni variabel kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi. Untuk variabel kualitas institusi digunakan data indeks *rule of the law* yang dipublikasikan oleh Freedom House (<https://freedomhouse.org>). Untuk variabel pertumbuhan ekonomi digunakan persentase pertumbuhan GDP per capita. Untuk variabel lainnya sebagai variabel control, yakni variabel investasi, variabel financial, dan inflasi. Variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel-variabel kontrolnya berasal dari Bank Dunia (<https://data.worldbank.org/indicator>).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei literatur dan publikasi yang menjadi sumber data penelitian. Dengan metode survei tersebut data-data variabel penelitian yang diperoleh termasuk ke dalam data yang bersifat sekunder. Data-data yang digunakan dalam penelitian merupakan data *cross-section* tahun 2017 yang bersumber dari publikasi Freedom House (<https://freedomhouse.org>) dan Bank Dunia (<https://data.worldbank.org/indicator>).

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan terdiri dari dua model. Model regresi pertama menunjukkan pengaruh variabel kualitas institusi sebagai variabel independen terhadap variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependennya. Model regresi kedua menggambarkan pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independen terhadap variabel kualitas institusi sebagai variabel dependennya. Model regresi pertama dan kedua dapat dilihat pada rumus sebagai berikut.

Model Regresi 1:

$$\text{INSTITUSI}_i = \alpha_0 + \alpha_1 \text{EKONOMI}_i + \alpha_2 \text{INVESTASI}_i + \alpha_3 \text{FINANCIAL}_i + \alpha_4 \text{INFLASI}_i + e_i$$

dimana:

EKONOMI: variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independen,

INSTITUSI: variabel institusi sebagai variabel dependen,

INVESTASI: pembentukan modal bruto,

FINANCIAL: persentase kredit domestik terhadap GDP,

INFLASI: indeks harga konsumen,

$\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$: koefisien parsial variabel independen,

e_i : variabel gangguan.

Model Regresi 2:

$$\text{EKONOMI}_i = \beta_0 + \beta_1 \text{INSTITUSI}_i + \beta_2 \text{INVESTASI}_i + \beta_3 \text{FINANCIAL}_i + \beta_4 \text{INFLASI}_i + e_i$$

dimana,

EKONOMI: variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independen,

INSTITUSI: variabel institusi sebagai variabel dependen,

INVESTASI: pembentukan modal bruto,

FINANCIAL: persentase *domestic credit* terhadap GDP,

INFLASI: indeks harga konsumen,

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: koefisien parsial variabel independen,

e_i : variabel gangguan

Untuk memudahkan dalam melakukan estimasi model regresi tersebut dipakai *software* Eviews.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua model regresi untuk menguji hubungan kausalitas antara kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi. Model pertama menguji apakah variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi variabel kualitas institusi.

Model kedua menguji apakah variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi kualitas institusi. Dengan menggunakan data-data yang tersedia, hasil penelitian ini selengkapanya adalah seperti berikut ini.

4.1 Hasil Model Pertama

Hasil penelitian dengan menggunakan model pertama menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas institusi sebagai variabel dependennya. Berdasarkan hasil estimasi regresi model pertama, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai *p value* variabel pertumbuhan ekonomi (EKONOMI) sebesar 0.0143 berarti lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai *p value*-nya sebesar 0.0000 berarti lebih kecil dari $\alpha=5\%$ sehingga secara simultan, semua variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yakni variabel kualitas institusi (INSTITUSI). Nilai *Adjusted-R²* sebesar 0.457138 menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel dependennya dapat dijelaskan sekitar 46% oleh variabel-variabel independennya, sedangkan sisanya sebesar 54%

dijelaskan oleh variabel lain di luar modelnya.

Selanjutnya hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil estimasi model regresi pertama telah lolos uji. Hasil uji autokorelasi mengindikasikan bahwa hasil estimasi model regresi pertama menghasilkan nilai statistik *d* sebesar 2,066 yang berarti bahwa dengan uji Durbin-Watson (uji DW) diketahui bahwa nilai *d* tersebut lebih besar dari *du* ($=1,73$) tetapi lebih kecil dari $4-du$ ($4-1,73=2,27$). Hasil uji DW ini dapat dimaknai bahwa tidak ada autokorelasi antar-variabel gangguannya sehingga lolos uji autokorelasi. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa antar-variabel independennya tidak ada yang berkorelasi di atas 0,80 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar-variabel independen sehingga lolos uji multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji White tanpa *cross terms* menghasilkan nilai *p value* sebesar 0,4736 yang lebih besar dari $\alpha=5\%$ sehingga dapat dimaknai tidak ada heteroskedastisitas atau telah lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 1: Hasil Estimasi Model Regresi Pertama

Dependent Variable: INSTITUSI				
Method: Least Squares				
Date: 11/19/18 Time: 14:55				
Sample: 1 71				
Included observations: 71				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.925291	0.861322	6.879296	0.0000
EKONOMI	6.70E-05	2.66E-05	2.515919	0.0143
INVESTASI	0.031292	0.038426	0.814334	0.4184
INFLASI	-0.123665	0.090775	-1.362327	0.1777
FINANCIAL	0.031598	0.011549	2.735895	0.0080
R-squared	0.488158	Mean dependent var		9.323944
Adjusted R-squared	0.457138	S.D. dependent var		4.194468
S.E. of regression	3.090450	Akaike info criterion		5.162331
Sum squared resid	630.3584	Schwarz criterion		5.321674
Log likelihood	-178.2627	Hannan-Quinn criter.		5.225697
F-statistic	15.73653	Durbin-Watson stat		2.066344
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber: hasil analisis data)

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi Pertama

	EKONOMI	INVESTASI	FINANCIAL	INFLASI
EKONOMI	1.000000	-0.257117	0.750467	-0.259588
INVESTASI	-0.257117	1.000000	-0.150830	0.235515
FINANCIAL	0.750467	-0.150830	1.000000	-0.269329
INFLASI	-0.259588	0.235515	-0.269329	1.000000

(Sumber: hasil analisis data)

Tabel 3: Hasil Uji Heterokedastisitas Model Regresi Pertama
(Uji White tanpa *Cross Terms*)

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	0.862839	Prob. F(4,66)		0.4910
Obs*R-squared	3.528314	Prob. Chi-Square(4)		0.4736
Scaled explained SS	2.150013	Prob. Chi-Square(4)		0.7082
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 11/19/18 Time: 23:58				
Sample: 1 71				
Included observations: 71				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.29142	1.882474	5.466962	0.0000
EKONOMI^2	7.44E-10	9.91E-10	0.751001	0.4553
INVESTASI^2	0.002567	0.004599	0.558103	0.5787
FINANCIAL^2	-0.000245	0.000169	-1.450241	0.1517
INFLASI^2	-0.011494	0.010696	-1.074601	0.2865
R-squared	0.049695	Mean dependent var		8.878287
Adjusted R-squared	-0.007900	S.D. dependent var		10.61881
S.E. of regression	10.66067	Akaike info criterion		7.638819
Sum squared resid	7500.886	Schwarz criterion		7.798162
Log likelihood	-266.1781	Hannan-Quinn criter.		7.702185
F-statistic	0.862839	Durbin-Watson stat		1.937997
Prob(F-statistic)	0.490995			

(Sumber: hasil analisis data)

4.2 Hasil Model Kedua

Hasil penelitian dengan menggunakan model kedua menunjukkan bahwa variabel kualitas institusi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependennya. Berdasarkan hasil estimasi regresi model kedua, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai *p value* variabel kualitas institusi (INSTITUSI) sebesar 0.0143 berarti lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai *p value*-nya sebesar 0.0000

berarti lebih kecil dari $\alpha=5\%$ sehingga secara simultan, semua variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yakni variabel pertumbuhan ekonomi (EKONOMI). Nilai *Adjusted-R²* sebesar 0.598 menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel dependennya dapat dijelaskan sekitar 60% oleh variabel-variabel independennya, sedangkan sisanya sebesar 40% dijelaskan oleh variabel lain di luar modelnya.

Selanjutnya hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil estimasi model regresi kedua telah lolos uji. Hasil uji autokorelasi mengindikasikan bahwa hasil estimasi model regresi pertama menghasilkan nilai statistik d sebesar 2,045 yang berarti bahwa dengan uji Durbin-Watson (uji DW) diketahui bahwa nilai d tersebut lebih besar dari du ($=1,73$) tetapi lebih kecil dari $4-du$ ($4-1,73=2,27$). Hasil uji DW ini dapat dimaknai bahwa tidak ada autokorelasi antar-variabel gangguannya sehingga lolos uji autokorelasi. Hasil

uji multikolinieritas menunjukkan bahwa antar-variabel independennya tidak ada yang berkorelasi di atas 0,80 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar-variabel independen sehingga lolos uji multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji White tanpa *cross terms* menghasilkan nilai p value sebesar 0,0584 yang lebih besar dari $\alpha=5\%$ sehingga dapat dimaknai tidak ada heteroskedastisitas atau telah lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 4: Hasil Estimasi Model Regresi Kedua

Dependent Variable: EKONOMI				
Method: Least Squares				
Date: 11/19/18 Time: 14:57				
Sample: 1 71				
Included observations: 71				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12039.38	4755.005	-2.531939	0.0137
INSTITUSI	1305.456	518.8784	2.515919	0.0143
INVESTASI	-313.2729	166.0008	-1.887178	0.0635
FINANCIAL	248.0712	44.26828	5.603814	0.0000
INFLASI	14.30694	406.1691	0.035224	0.9720
R-squared	0.621617	Mean dependent var		17126.66
Adjusted R-squared	0.598685	S.D. dependent var		21527.99
S.E. of regression	13637.86	Akaike info criterion		21.94691
Sum squared resid	1.23E+10	Schwarz criterion		22.10625
Log likelihood	-774.1152	Hannan-Quinn criter.		22.01027
F-statistic	27.10665	Durbin-Watson stat		2.045418
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber: hasil analisis data)

Tabel 5: Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi Kedua

	INSTITUSI	INVESTASI	FINANCIAL	INFLASI
INSTITUSI	1.000000	-0.098304	0.649624	-0.298141
INVESTASI	-0.098304	1.000000	-0.150830	0.235515
FINANCIAL	0.649624	-0.150830	1.000000	-0.269329
INFLASI	-0.298141	0.235515	-0.269329	1.000000

(Sumber: hasil analisis data)

Berdasarkan hasil estimasi dua model regresi di atas, variabel kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi saling mempengaruhi. Pada model regresi pertama dibuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas institusi. Pada model regresi kedua dibuktikan bahwa kualitas institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh

karena itu dapat dinyatakan bahwa hubungan kausalitas antara kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi mengarah kepada hubungan kausalitas dua arah (*bidirectional causality*). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karimi & Daiari (2018) dan Chong & Calderon (2000) yang menunjukkan hubungan dua arah antar-kedua variabel.

**Tabel 6: Hasil Uji Heterokedastisitas Model Regresi Kedua
(Uji White tanpa Cross Terms)**

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	2.429191	Prob. F(4,66)		0.0563
Obs*R-squared	9.111459	Prob. Chi-Square(4)		0.0584
Scaled explained SS	19.40997	Prob. Chi-Square(4)		0.0007
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 11/19/18 Time: 23:56				
Sample: 1 71				
Included observations: 71				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6409194.	80765024	0.079356	0.9370
INSTITUSI^2	767022.2	769766.0	0.996436	0.3227
INVESTASI^2	65766.17	161726.2	0.406651	0.6856
FINANCIAL^2	9276.774	5874.949	1.579039	0.1191
INFLASI^2	9508.628	377947.9	0.025159	0.9800
R-squared	0.128330	Mean dependent var		1.73E+08
Adjusted R-squared	0.075502	S.D. dependent var		3.87E+08
S.E. of regression	3.72E+08	Akaike info criterion		42.37320
Sum squared resid	9.12E+18	Schwarz criterion		42.53254
Log likelihood	-1499.249	Hannan-Quinn criter.		42.43656
F-statistic	2.429191	Durbin-Watson stat		2.080150
Prob(F-statistic)	0.056302			

(Sumber: hasil analisis data)

5. PENUTUP

Hasil penelitian memberi kesimpulan sebagai berikut ini. Kesimpulan pertama, berdasarkan hasil studi empiris dengan data-data yang tersedia, hubungan antara variabel institusi dan pertumbuhan ekonomi bersifat hubungan kausalitas dua arah (*bidirectional causality*). Hubungan kausalitas dua arah ini menunjukkan bahwa variabel kualitas institusi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan juga sebaliknya. Kesimpulan kedua, hubungan *bidirectional causality* antara variabel kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi mengindikasikan berlakunya pandangan

critical juncture hypothesis dan *modernisation hypothesis*. Kesimpulan demikian tentunya dibatasi oleh sejumlah asumsi terkait pemilihan variabel dependen dan independen, definisi variabel, data-data penelitian, penggunaan model regresi, dan sampel penelitian. Penelitian selanjutnya dengan topik sejenis dengan perbaikan-perbaikan aspek metodologis masih sangat terbuka. Studi empiris sejenis tidak hanya dapat memperbaiki penelitian sebelumnya tetapi juga semakin memperbaiki atau menguatkan pemahaman teoretis maupun empiris tentang hubungan antara kualitas institusi dan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexiou, C., Tsaliki, P., & Osman, H. R. 2014. "Institutional Quality and Economic Growth: Empirical Evidence from the Sudanese Economy". *Economic Annals*, 59(203).
- Acemoglu, D., dan Robinson, J. 2008. "The Role of Institutions in Growth and Development". Working paper no.10, *The International Bank for Reconstruction and Development/ The World Bank On behalf of the Commission on Growth and Development*.
- Aghion, P., A. Alesina, dan F. Trebbi. 2002. "Endogenous Political Institutions. Technical Report". *National Bureau of Economic Research*.
- Asghar, N., Qureshi, S., & Nadeem, M. 2015. "Institutional Quality and Economic Growth: Panel ARDL Analysis for Selected Developing Economies of Asia". *South Asian Studies*, 30(2).
- Butkiewicz, J. L., & Yanikkaya, H. 2006. "Institutional Quality and Economic Growth: Maintenance of The Rule of Law or Democratic Institutions, or Both?" *Economic Modelling*, 23(4).
- Chong, A., & Calderon, C. 2000. "Causality and Feedback between Institutional Measures and Economic Growth". *Economics & Politics*, 12(1).
- Fadiran, D., dan Sarr, M. 2016. "Path Dependence and Interdependence Between Institutions and Development". *Economic Research Southern (ERSA) Working Paper* 637 October 2016.
- Fernández, A., dan Tamayo, C.E. 2015. "From Institutions to Financial Development and Growth: What Are the Links?" *Inter-American Development Bank (IDB) Working Papers Series* No.IDB-WP-565.
- Karimi, M.S., dan Daiari, E.H. 2018. "Does Institutions Matter for Economic Development?" *Evidence for ASEAN Selected Countries*. Iran Economic Review. Vol. 22, No. 1, 2018.
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. 2005. "Governance Matters IV: Governance Indicators for 1996-2004". *World Bank Policy Research Working Paper* No. 3630, Washington, DC: World Bank.
- Kebede, J.G., dan Takyi, P.O. 2017. "Causality Between Institutional Quality and Economic Growth: Evidence from Sub-Saharan Africa". *European Journal of Economic and Financial Research*. Volume 2, Issue 1, <http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.438146>.
- Lipset, S. M. 1959. "Some Social Requisites of Democracy: Economic Development and Political Legitimacy". *American Political Science Review*. 53(01), 69–105.
- North, Douglas C. 1990. *Institutions, Institutional Change, and Economic Performance*. New York: Cambridge University Press.
- Siddique, H. M. A, Nawaz, A. dan Majeed, M.T. 2016. "The Impact of Institutional Governance on Economic Growth: A Panel Data Analysis". *Bulletin of Business and Economics*, 5(4), 210-219

BIOGRAFI PENULIS

Wahyuning Setyani, menyelesaikan Program S1 (Farmasi) di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta (2001) dan Program S2 (Ilmu Farmasi (Penemuan Obat Baru)) di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2011).

Shirley Candra Kurniawan, studi S1 Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta (2015-sekarang).

Maria Diana Intan Mas Mutiara, studi S1 Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta (2015-sekarang).

Elin Nidia Safitri, studi S1 Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta (2016-sekarang).

Mutia Valentisa Putri, studi D3 Teknologi Elektromedis Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (2015–Sekarang).

Yulius Kusuma Wardana, studi D3 Teknologi Elektromedis Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (2015–Sekarang).

Muhammad Favial Alka, studi D3 Teknologi Elektromedis Politeknik Mekatronika Sanata Dharma (2017–Sekarang).

Antonius Hendro Noviyanto, menyelesaikan D3 Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2008), Program S1 Teknik Elektro Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2010), dan Program S2 Teknik Bimediaka Sekolah Teknik Elektro dan Informatika – Institut Teknologi Bandung (2014).

Febi Sanjaya, Menyelesaikan Program S1 Matematika, FMIPA UGM (2011) dan Program S2 Matematika, FMIPA UGM (2013).

Paul Suparno, menyelesaikan Program S1 (Teologi) dan S1 (Pendidikan MIPA) di IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta (1982), Program S2 (Physics Teaching) di Boston College USA (1992), dan Program S3 (Science Education) di Boston University, USA (1996).

Florentinus Nugro Hardianto menyelesaikan Program S1 Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan (2001), dan Program S2 Ilmu Ekonomi (2008) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

INDEKS PENULIS

H

- Hardianto, Florentinus Nugro. "Hubungan Dinamis Tingkat Suku Bunga, Kurs Rupiah, dan Harga Saham di Indonesia: Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR)". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 1~11.
- Hardianto, Florentinus Nugro. "Hubungan Kausalitas Kualitas Institusi dan Pertumbuhan Ekonomi". Vol. 22, No. 2, November 2018, hlm. 121~128.
- Harimurti, A. "Banyolan Pemerksaan: Antara Kelucuan dan Kekuasaan". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 84~93.

K

- Kristiawan, Nicolas Bayu. "Pengaruh Karakteristik Direktur Utama terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 69~83.
- Kurniawan, Shirley Candra., Maria Diana Intan Mas Mutiara, Elin Nidia Safitri, dan Wahyuning Setyani. "Obat Anti Obesitas dari Ekstrak Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L.*)". Vol. 22, No. 2, November 2018, hlm. 95~99.

M

- Martikasari, Kurnia. "Developing Online Discussion Forum to IMProve Students' Critical Thinking and Students' Social Awareness". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 50~56.
- Mayasari, Elisabeth Desiana. "Pengembangan Modul "Antisipasi Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar dalam Konteks Paradigma Pedagogi Reflektif". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 29~36.

N

- Nugraha, Felix Krisna Aji. "Optimasi Penyusutan Material Biokomposit [HA/Bioplastic/Serisin] Dicitak dengan Bioprinter Menggunakan Metode Taguchi". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 37~42.

P

- Prasetyo, Dominikus Arif Budi. "Pelabelan Total Tak-Ajaib Titik 'Super' pada Gabungan Dua Graf Sikel". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 43~49.
- Putri, Mutia Valentisa., Yulius Kusuma Wardhana, Muhammad Favian Alka, dan Antonius Hendro Noviyanto. "Teknologi Alternatif pada Sistem Distribusi Logistik di Rumah Sakit Berbasis *Mobile Robot*". Vol. 22, No. 2, November 2018, hlm. 100~105.

S

- Sanjaya, Febi. "Semi Hasil Kali dalam MILICIC yang Diperluas". Vol. 22, No. 2, November 2018, hlm. 106~110.
- Sari, Diana Permata. "Pembukaan Diri Secara *Online* (*Online Self-Disclosure*) Remaja Generasi Z". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 12~18.
- Siswoyo, Agus. "Kombinasi Metode Jaringan Syaraf Tiruan dengan Logika Fuzzy dalam Pengendalian Kursi Roda Menggunakan Perangkat Neurosky Mindset Mobile (EEG) ". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 57~68.
- Sumarah, Ignatia Esti. "Pengembangan Prototipe Buku Pendidikan Budi Pekerti dalam Memainkan Gamelan (Untuk SD)". Vol. 22, No. 1, Mei 2018, hlm. 19~28.
- Suparno SJ., Paul. "*Workshop* PPI untuk Meningkatkan Pengertian, Keterampilan, Minat, dan Nilai 4C Guru-Guru SMK Yayasan Kanisius Semarang". Vol. 22, No. 2, November 2018, hlm. 111~120.

KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL PENELITIAN

Ketentuan Umum

1. Artikel merupakan karya asli dari hasil penelitian dan belum pernah dipublikasikan di media lain.
2. Isi artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
3. Artikel menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
4. Panjang artikel 15-20 halaman (tidak termasuk Daftar Pustaka) dengan spasi ganda, ukuran kertas A4.
5. Artikel dikirim dalam bentuk *print out* dan *softcopy/file* (jenis dokumen .rtf – Rich Texts Format) dengan menggunakan CD atau dikirim melalui email lemlit@usdac.id
6. Penulis wajib mengirimkan biodata yang meliputi riwayat pendidikan dengan contoh sbb:
Antonius Gilang Fajar, menyelesaikan Program S1 Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sanata Dharma (1999-2002) dan Program S2 Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2009-2011). Saat ini sedang studi lanjut S3 pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
7. Penulis wajib menyertakan status pekerjaan dan alamat korespondensi seperti contoh berikut:
Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma. Alamat korespondensi: Kampus I Mrican, Jl. Affandi, Yogyakarta. Email: gilang_fajar@yahoo.com dan albertusyuniarto@yahoo.com

Format Artikel

1. **Judul**, maksimal 12 kata dalam bahasa Indonesia atau 10 kata dalam bahasa Inggris,
2. **Nama penulis** tanpa gelar diikuti dengan identitas penulis meliputi institusi, alamat korespondensi, dan alamat email, dengan contoh sbb:
Antonius Gilang Fajar, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Sanata Dharma. Alamat korespondensi: Kampus I Mrican, Jl. Affandi, Yogyakarta. Email: gilang_fajar@yahoo.com
3. **Abstrak** sekitar 150-200 kata dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Abstrak berisi seputar permasalahan, metode, temuan-temuan penting, dan kontribusi karangan,
4. **Kata kunci** terdiri 3-5 kata, yang menggambarkan daerah permasalahan yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar gagasan dalam artikel,
5. **Pendahuluan** yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penulisan,
6. **Metode penelitian**,
7. **Pembahasan** yang dapat terdiri dari beberapa bab,
8. **Penutup**,
9. **Daftar Pustaka**, memuat referensi yang diurutkan secara alfabetis. Nama belakang penulis ditulis terlebih dahulu diikuti nama depan.

Ketentuan Khusus

1. **Tabel** dilengkapi dengan judul tabel di bagian atas tabel tersebut. **Gambar/Bagan** dilengkapi dengan judul gambar/bagan di bagian bawah gambar/bagan tersebut.
2. **Catatan referensi** dituliskan di dalam teks sebagai *body-notes*, ditulis dengan empat kemungkinan: (1) nama, tahun, dan halaman semuanya di dalam kurung, (2) hanya tahun dan halamannya di dalam kurung, (3) nama di luar kurung, dan tahun di dalam kurung, (4) nama dan tahun di dalam kurung. Referensi yang berupa kutipan langsung atau ringkasannya dituliskan halamannya. Contoh catatan referensi: (Mantra, 2007: 51), Mantra (2007: 51), Mantra (2007), (Mantra, 2007)
3. Catatan yang berupa tambahan informasi diberi nomor urut Latin, ditulis sebagai **catatan kaki**.
4. Ketentuan penulisan Daftar Pustaka:
 - a. Dari sumber buku: nama penulis, tahun terbit, judul (dicetak miring), edisi (jika ada), nama kota dan penerbit. Contoh:
Blocher, Richard. 2004. *Dasar Elektronika*. Yogyakarta: Andi Offset.
 - b. Dari sumber jurnal: nama penulis, tahun terbit, judul artikel (dalam dua tanda kutip), nama jurnal (dicetak miring), volume, nomor, halaman.
 - c. Dari sumber selain buku dan jurnal: nama penulis, tahun terbit, judul, jenis sumber, nama kota dan penerbit.
 - d. Dari sumber internet: nama penulis, tahun diunggah, judul artikel (dalam dua tanda kutip), nama buku/ebook/jurnal (jika ada), alamat akses homepage, tanggal akses. Contoh:
Svensson, Jakob. 2000. "When is External Aid Policy Credible? Aid Dependence and Conditionality". *Journal of Development Economics*. Vol 61. No. 2. Diakses dari: www.jstor.org, tanggal 4 Juni 2010.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Sanata Dharma